

**BAHASA KRAMA SEBAGAI KOMUNIKASI  
EDUKATIF DALAM PERSPEKTIF  
PENDIDIKAN ISLAM DI SMP ISLAM  
PRESTASI AL MUBTADI-IEN  
BANTUL**



**Oleh:**

**Moh Iqbal Abdullah Kafi**

**(18204010042)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Magister Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Iqbal Abdullah Kafi, S.Pd

NIM : 18204010042

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Moh Iqbal Abdullah Kafi, S.Pd

NIM: 18204010042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Iqbal Abdullah Kafi, S.Pd

NIM : 18204010042

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Moh Iqbal Abdullah Kafi, S.Pd  
NIM: 18204010042



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1005/Un.02/DT/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : BAHASA KRAMA SEBAGAI KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM PESPEKTIF  
PENDIDIKAN ISLAM DI SMP ISLAM PRESTASI A1 MUBTADIYEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH IQBAL ABDULLAH KAFI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010042  
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Agustus 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketma Sidang  
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5b512b145c6c



Penguji I  
Dr. H. Sutawdi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 562291c16a52



Penguji II  
Dr. Eva Latifah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f361ba247f9



Yogyakarta, 04 Agustus 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 58802613ac9f

**PERSETUJUAN TIM PENGLIJI**

**UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**BAHASA KRAMA SEBAGAI KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM  
DI SMP ISLAM PRESTASI AL MURTAADI-HEN BANTUL**

Nama : Moh. Iqbal Abdulloh Kafi

NIM : 18204010042

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqoroh

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sukiman, M. Pd. (  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. (  )

Penguji II : Dr. Eva Latipah, M. SI. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 4 Agustus 2020

Hasil : A- (91,33)

IPK : 3,78

Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Bahasa Krama sebagai Komunikasi Edukatif  
dalam Perspektif Pendidikan Islam di SMP Islam  
Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul**


Yang ditulis oleh:

Nama : **Moh Iqbal Abdullah Kafi, S.Pd.**  
NIM : 18204010042  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum, wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Juli 2020  
Pembimbing,

  
Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.

## MOTTO

فَقُولَا لَهُ وَقَوْلَا لَيْتَا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَحْشَىٰ ﴿٤٤﴾

maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut.<sup>1</sup>

(QS. Taha ayat 44)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>*Al Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, Arif Fakhruddin & Siti Irhamah. (Tangerang: Kalim, 2011), hlm. 315.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Tesis ini saya persembahkan untuk:**

*Almamaterku Tercinta Program Studi Pendidikan Agama  
Islam*

*Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRACT

**Moh Iqbal Abdullah Kafi.** *Krama language as Educational Communication in Islamic Middle School Al Muftadi-in Bantul Achievement in Islamic Education Perspective.* Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Study Program, Masters Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, 2020.

This research is motivated by the existence of a communication ethics crisis with minimal ethics that is happening in the world of education today. In reality, violence that occurs in the world of education arises from the unethical language of communication. From the background of the problem, Islamic Middle School Al Muftadi-in Bantul Achievement anticipates violence arising from communicating with students at school through communication ethics in the form of boarding language in the school environment. Under these circumstances, it is necessary to conduct a review to find out the concepts and forms of the culture of boarding language applied in schools as well as the implementation of the culture of the language of boarding in schools.

This type of research is qualitative research with a phenomenological approach. Data collection methods used are in-depth interviews, passive participation observation, and documentation. Sources of data in this study were school principals, educators and students. Data analysis techniques are carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions / data verification. Test the validity of the data with a theoretical analysis of Islamic education perspective.

The results of this study indicate: **First**, the concepts and forms of the culture of krama as educational

communication which are applied in the Islamic Junior High School of Prestasi Al Mubtadi-in Bantul in the form of rules in the school environment which include: forms of communication, krama language at school, gesture language, language norms. boarding school. *Second*, the implementation of the culture of manners as educational communication has been very effective. With a good chance in the attitude of communicating between students and teachers, which include: attitudes to the language of the students in the classroom, the attitude of speaking in the language of students in the school environment, and a decrease in the attitude of communication that is not good for students. The analysis of Islamic education in the concept and form of krama language in schools as a form of education in Islam is called qaulan Karima by applying courtesy in speaking the word krama. The theoretical analysis of Islamic education in the implementation of krama language towards students' communication attitudes in schools can reduce student violence in learning, as Islam in the Al-Qur'an which requires the use of good, friendly and polite language.

**Keywords:** *Krama Language, Educational Communication, Islamic Education Perspective*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Moh Iqbal Abdullah Kafi.** *Bahasa Krama sebagai Komunikasi Edukatif di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul dalam Perspektif Pendidikan Islam.* Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya krisis etika komunikasi yang minim etika yang terjadi di dunia pendidikan saat ini. Realitasnya kekerasan yang terjadi dalam dunia pendidikan timbul dari bahasa komunikasi yang kurang etis. Dari latar belakang masalah tersebut, SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul mengantisipasi adanya kekerasan yang timbul dari berkomunikasi siswa di sekolah dengan melalui etika komunikasi dalam bentuk bahasa krama di lingkungan sekolah. Dengan keadaan tersebut, maka perlu adanya tinjauan yang dilakukan untuk mengetahui konsep dan bentuk budaya bahasa krama yang diterapkan di sekolah serta pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, pendidik dan peserta didik. Tehnik analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Uji keabsahan data dengan analisis teoritis perspektif pendidikan Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, konsep dan bentuk budaya bahasa krama sebagai komunikasi edukatif yang diterapkan di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul dalam bentuk aturan di lingkungan sekolah yang meliputi: bentuk komunikasi bahasa krama di sekolah, gestur berbahasa krama, norma bahasa krama di sekolah. *Kedua*, pelaksanaan bahasa krama sebagai komunikasi edukatif sudah sangat efektif. Dengan adanya perubahan baik pada sikap

berkomunikasi siswa dengan guru yang meliputi: sikap siswa dalam berbahasa krama di kelas, sikap siswa dalam berbahasa krama di lingkungan sekolah, dan menurunnya sikap komunikasi yang tidak baik pada siswa. Adapun analisis pendidikan Islam dalam konsep dan bentuk bahasa krama di sekolah sebagai bentuk pendidikan dalam Islam yang di sebut dengan *qaulan karima* dengan mengaplikasikan sopan santun dalam bertutur kata krama. Adapun analisis teoritis pendidikan Islam dalam pelaksanaan bahasa krama terhadap sikap berkomunikasi siswa di sekolah, dapat mengurangi kekerasan siswa dalam belajar, sebagaimana Islam dalam Al-Qur'an yang yang mengharuskan penggunaan bahasa yang baik, ramah dan santun.

**Kata Kunci:** Bahasa Krama, Komunikasi Edukasi, Perspektif Pendidikan Islam



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Ālif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā'	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De

ذ	Zāl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawah)
ط	thā'	T	Te
ظ	Dhād	D	De
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-

هـ	Hā	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	yā’	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أحمدية *Ahmadiyyah*

## C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dummah ditulis u.

## E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i ditulis î, dan u ditulis û, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

## F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ dibaca *bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ dibaca *Qaul*

**G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)**

أَنْتُمْ dibaca *A’antum*

مُؤَنَّتٌ dibaca *Mu’annas*

**H. Kata Sambung Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur’ān*

الْقِيَاسُ ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan mengandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya, contoh:

السَّمَاءُ ditulis *As-samā*

الشَّمْسُ ditulis *Asy-Syams*

**I. Huruf Besar**



Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

**J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ذوى الفروض ditulis *Zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ , أَشْهَدُ

أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ

لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ , اللَّهُمَّ صَلِّ

وَسَلِّمْ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ

مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ .

*Alhamdulillah*, peneliti ucapkan segala puji kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“BAHASA KRAMA SEBAGAI KOMUNIKASI EDUKATIF DI SMP ISLAM PRESTASI AL MUBTADI’IEN BANTUL DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM”**, Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa’at darinya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan

dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si., selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Suyadi, M.A, selaku sekretaris Progam Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Dr. H. Tasman, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
5. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Kepala perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para staf-stafnya yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku, baik selama masa kuliah maupun proses penyusunan tesis.
7. Kepala sekolah beserta segenap civitas SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Segenap narasumber yang telah bersedia untuk membantu atas kelancaran penelitian ini dan telah meluangkan waktu untuk peneliti wawancara.
9. Ayahanda Zainul Arifin, S.Pd dan Ibunda tersayang Suyanah, S.Pd, Nenek Suparti dan Bibi Rufiah yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dan kedua orang tua yang telah mendidik, mendukung, dan mendoakan penulis untuk menjadi anak yang sholeh, berhasil, dan berbakti. Tak lupa untuk adik-adik tercinta Fila Nurul Arifin, Shinta Dwi Nur Hidayah, beserta saudara-saudara tercinta dari penulis, Leli, A.Md. Akun, Nur Syafaat, S.Sos, dan Wiwit Androini yang selalu memberikan motivasi serta do'a untuk keberhasilan penulis.
10. Sahabat-sahabat satu kontrakan Muhtadin, S.Pd.I, Ahmad Abdur Rochim, S.Pd., Nur Syamsu, S.Pd.,

teman satu atap yang selalu menjaga semangat untuk kuliah dan tesis bareng.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Magister UIN Sunan Kalijaga, Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 semester ganjil, tanpa terkecuali yang telah setia menemani, bekerjasama dan mendukung segala aktivitas dan studi saya selama ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 13 Mei 2020

Penulis,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Moh Iqbal Abdullah Kafi, S.Pd  
**NIM: 18204010042**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRACT .....	ix
ABSTRAK .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xviii
DAFTAR ISI .....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxv
DAFTAR TABEL .....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Metode Penelitian .....	18
F. Sistematika Pembahasan .....	28

<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>32</b>
A. Bahasa Krama .....	32
1. Pengertian Bahasa Krama .....	32
2. Tingkat <i>tutur Krama</i> .....	33
B. Etika Komunikasi .....	37
1. Pengertian Etika Komunikasi .....	37
2. Bentuk Etika Komunikasi di Sekolah .....	42
3. Fungsi Etika Komunikasi .....	45
4. Penerapan Etika Komunikasi .....	50
C. Interaksi Edukatif .....	56
1. Pengertian Interaksi Edukatif .....	56
2. Bentuk Interaksi Edukatif .....	57
3. Makna Interaksi Edukatif .....	57
4. Fungsi dan Peran Interaksi Edukatif di Sekolah .....	61
D. Pendidikan Islam .....	64
1. Pengertian Pendidikan Islam .....	64
2. Konsep Pendidikan Islam .....	66
E. Etika Komunikasi dalam Perspektif Pendidikan Islam .....	71
F. Interaksi Edukatif dalam Perspektif Pendidikan Islam .....	77
G. Etika Komunikasi dalam Interaksi Edukatif Perspektif Islam .....	79
H. Kerangka Konseptual .....	83

**BAB III : PROFIL SMP ISLAM PRESTASI AI**

<b>MUBTADI-IEN BANTUL .....</b>	<b>85</b>
A. Profil Sekolah .....	85
B. Sejarah Budaya Bahasa Krama di Sekolah .....	87
C. Visi dan Misi dan Tujuan Sekolah .....	92

D. Pendidik dan Data Siswa .....	94
E. Program Prestasi Sekolah Budaya Bahasa Krama	101
F. Sarana dan Prasarana di Sekolah .....	103

## **BAB IV : TEMUAN PENELITIAN DAN**

### **PEMBAHASAN .....106**

#### **A. Konsep dan Bentuk Bahasa Krama .....106**

1. Bentuk komunikasi bahasa krama di sekolah ...110
2. Gestur bahasa krama di sekolah .....120
3. Norma bahasa krama di sekolah .....125
4. Analisis teoritis pendidikan Islam dalam konsep dan bentuk bahasa krama di sekolah .....129

#### **B. Pelaksanaan Bahasa Krama sebagai Komunikasi Edukatif .....134**

1. Sikap siswa dalam berbahasa krama di kelas ...134
2. Sikap siswa dalam berbahasa krama di lingkungan sekolah .....152
3. Analisis teoritis pendidikan Islam dalam pelaksanaan bahasa krama dan sikap berkomunikasi siswa di sekolah .....159

## **BAB V : PENUTUP .....164**

A. Kesimpulan .....164

B. Saran .....165

### **DAFTAR PUSTAKA .....168**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN .....174**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....219**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	83
Gambar 2.2. Letak Geografis Sekolah .....	85
Gambar 2.3. Konsep dan Bentuk Etika Komunikasi .....	106
Gambar 2.4. Pelaksanaan Etika Komunikasi di Sekolah.	134



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Struktur yayasan SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul .....	94
Tabel 3.2. Jumlah guru di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul .....	99
Tabel 3.3. Data siswa di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul .....	100
Tabel 3.4. Program prestasi sekolah .....	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara .....	175
Lampiran 2 Observasi .....	178
Lampiran 3 Lembar Dokumentasi .....	179
Lampiran 4 Catatan lapangan wawancara .....	181
Lampiran 5 Dokumentasi kegiatan budaya bahasa krama di sekolah .....	211
Lampiran 6 Program prestasi sekolah (Budaya bahasa krama) .....	214
Lampiran 7 Berita acara seminar .....	215
Lampiran 8 Permohonan ijin penelitian .....	216
Lampiran 9 Surat keterangan selesai penelitian .....	217
Lampiran 10 Sertifikat IKLA .....	218

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sepatutnya menyemaikan nilai-nilai perdamaian dan budaya damai (*culture of peace*), bukan sebaliknya sebagai wahana kekerasan. Namun dalam realitasnya, masih sering dijumpai aksi kekerasan dalam pendidikan yang melibatkan semua kalangan masyarakat.<sup>2</sup> Terkait dengan hal itu, bentuk dari kekerasan yang sering terjadi di dunia pendidikan identik dengan penggunaan bahasa-bahasa yang tidak etis dan tidak bermoral. Seperti halnya *bullying*, menjastifikasi teman dengan mudah, sering mengolok-olok dengan perkataan-perkataan yang tidak baik. Hal tersebut memperlihatkan bahwa adanya penurunan dalam hal tutur kata sopan santun dalam dunia pendidikan. Dan budaya sopan santun seperti bahasa krama semakin hari semakin merosot di kalangan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari generasi muda atau remaja yang cenderung kehilangan budaya bahasa kramanya dalam berkomunikasi terhadap teman

---

<sup>2</sup> Abd Rachman Assegaf, *Ilmu Pendidikan Islam Madzhab Multidisipliner*, Depok: Rajali Pers, 2019, hlm. 373.

sebayu, orang yang lebih tua, bahkan terhadap guru dan orang tua.

Hal ini bisa dibuktikan dengan sumber data dari KPAI yang mencatat dari beberapa kasus yang terjadi dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan dalam dunia pendidikan terkait dengan bentuk kekerasan dalam berkomunikasi dan laporan tersebut terus meningkat.<sup>3</sup>

“Sebagaimana kasus Seorang guru SMA Negeri 1 Torjun, Sampang, Madura, Jawa Timur, tahun 2018 meninggal dunia. Diduga tewasnya guru tersebut karena dianiaya oleh siswanya sendiri. Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Frans Barung Mangera mengatakan, kasus ini berawal pada saat proses belajar mengajar Seni Rupa berlangsung di Kelas XI SMA Negeri 1 Torjun. Guru bernama Ahmad Budi Cahyono tersebut menegur muridnya berinisial MH. Sang murid tak terima dan keduanya terlibat cek-cok. Saat keributan itu, MH.”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sejumlah Kasus Bullying sudah warnai Catatan Masalah Anak di awal 2020, dalam <http://kpai.go.id>. Akses tanggal 27 Agustus 2020.

<sup>4</sup> Rois Jejali, “Guru SMA di Sampang, Madura Tewas Diduga Karena Dianiaya Siwa”, dalam <https://news.detik.com>. Akses tanggal 22 Oktober 2019.

Selain kasus tersebut, yang masih sering terjadi adalah kasus siswa menantang guru sebagaimana kasus di Wringianom, Gresik, Jawa Timur dibawah ini:

“Kasus selanjutnya di SMP PGRI di Tahun 2019, Wringianom, Gresik, Jawa Timur. Mencuat karena viralnya sebuah video berdurasi sekitar satu menit. Di video itu, seorang guru honorer Nur Khalim yang menegur seorang siswa karena merokok di kelas, ditantang balik oleh siswa tersebut.”<sup>5</sup>

Dari contoh kasus tersebut memperlihatkan adanya penurunan budaya bahasa krama dalam berkomunikasi siswa dalam lingkungan belajar di sekolah. Budaya bahasa krama memberikan edukasi yang sangat penting dalam membangun sikap komunikasi siswa yang santun, sehingga hal itu dapat menjaga hubungan yang baik dalam lingkungan belajar di sekolah. Selain itu membiasakan budaya bahasa krama sangat diperlukan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk sikap berkomunikasi peserta didik yang baik. Sesungguhnya penggunaan bahasa krama tidak hanya terjadi pada saat aktivitas belajar mengajar, melainkan saat mulai awal dalam kontak berbicarapun dalam aktifitas belajar itu sangatlah

---

<sup>5</sup> “Kasus SMP Gresik”, dalam [www.voaindonesia.com](http://www.voaindonesia.com). Akses tanggal 09 Oktober 2019.

penting karena hal itu sangatlah di perlukan sampai selama berlangsungnya pembelajaran dan pelayanan pendidikan. Namun kenyataanya tidak semua hal itu mudah di jalankan.

Umi dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sangat erat kaitannya dengan fungsi sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu siswa mengembangkan kemampuannya, sekaligus mempersiapkan mereka agar mampu beradaptasi, bersosialisasi bahkan lebih dari itu yaitu menjadi pelopor perubahan kebudayaan.<sup>6</sup>

Dari sisi terminologi, guru sebagai komunikan aktif dapat memberikan sumber informasi bagi peserta didik khususnya dalam proses komunikasi edukatif yang dikenal dengan adanya unsur komunikan dan komunikator. komunikasi edukatif bentuk dari sesuatu proses yang mengandung sejumlah norma. Semua norma itulah yang harus guru berikan terkait dengan kepada anak didik.<sup>7</sup> Karena itu, wajarlah bila bahasa krama sebagai komunikasi edukatif tidak berproses

---

<sup>6</sup> Umi Masitoh, “Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa” dalam H.A.R. Tilar, Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017, hlm. 3.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm.11

dalam kehampaan, tetapi dalam penuh makna. komunikas edukatif dalam bentuk bahasa krama sebagai jembatan yang menghidupkan persenyawaan antara pengetahuan dan perbuatan, mengantarkan kepada tingkah laku sesuai dengan pengetahuan yang diterima anak didik.<sup>8</sup>

Dunia pendidikan merupakan dunia yang juga memerlukan kegiatan dan proses komunikasi. Ada etika komunikasi antara guru dan siswa diruang kelas, ada etika komunikasi diantara sesama guru, dan etika komunikasi antara orang tua siswa atau warga masyarakat secara umum. Kemampuan berkomunikasi ini pulalah yang dipandang membedakan antara manusia dengan makhluk lain di bumi. Masing-masing pihak yang terlibat dalam komunikasi membangun makna pesan verbal dan nonverbal yang disampaikan oleh lawan komunikasinya. Dengan demikian, komunikasi dipandang merupakan proses personal karena makna dan pemahaman pada dasarnya bersifat pribadi.<sup>9</sup>

Seandainya setiap orang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang santun, hubungan antar manusia pasti akan harmonis, suasana

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

<sup>9</sup> Iriantara Yosol, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013, hlm. 6.



kehidupan pasti tenang dan cita-cita mewujudkan keluarga, bangsa, dan negara yang adil, makmur dan sejahtera akan mudah terwujud. Berkomunikasi menggunakan bahasa krama merupakan kebutuhan hakiki manusia, karena tanpa bahasa manusia tidak akan mungkin mampu berkomunikasi.<sup>10</sup>

Hakikat dan peranan etika komunikasi yaitu proses dalam menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan dengan mempunyai maksud dan makna. Artinya, dalam menyampaikan pesan tersebut perlu adanya etika atau aturan. Hal ini agar pesan komunikasi yang ingin disampaikan memiliki kesamaan makna baik dari komunikator maupun komunikan. Oleh karena itu, peran etika komunikasi sangat diperlukan terutama dalam membangun komunikasi edukatif kepada peserta didik melalui bahasa krama. Mengingat manusia adalah makhluk sosial yang beretika dan berkomunikasi. komunikasi edukatif adalah sebuah aturan yang mengatur manusia agar hidup sesuai dengan norma-norma dan adat kebiasaan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Pranowo, *Berbahasa Santun*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 126.

<sup>11</sup> Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018, hlm.162.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Peneliti menemukan adanya keunikan yang ada di sekolah tersebut. Budaya bahasa krama adalah salah satu dari program prestasi yang dibentuk oleh sekolah dengan tujuan untuk mencerminkan karakteristik perilaku siswa dalam berkomunikasi kepada siapapun dengan membudayakan bahasa krama. Selain hal itu, maraknya siswa berbicara yang tidak baik dengan menggunakan bahasa-bahasa gaul ataupun bahasa-bahasa kotor hal itu menjadi kekhawatiran bagi para guru dan orangtua dengan persoalan tersebut terbentuklah program prestasi yang di dalamnya terdapat budaya bahasa krama.

Dengan adanya budaya bahasa krama di lingkungan sekolah akan membentuk sikap berkomunikasi siswa yang baik dan sopan. maka budaya bahasa krama sebagai salah satu bentuk etika komunikasi dalam interaksi edukatif di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul dalam perspektif pendidikan Islam. Dari program prestasi tersebut, budaya bahasa krama menjadi salah satu fokus sekolah menjadi sebuah keunggulan dengan membiasakan siswa menghormati dan selalu berbicara menggunakan bahasa krama dengan guru dan orang

yang lebih tua, menganggukan kepala dan menyapa dengan sopan, menghormati dan memperhatikan siapa saja yang berbicara di depan.<sup>12</sup>

Bahasa krama merupakan program prestasi di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien. Program prestasi ini sudah berjalan selama empat tahun. Tujuan dari program bahasa krama adalah sebagai bentuk komunikasi edukatif yang diajarkan di sekolah kepada siswa. Hal ini sebagaimana proses dalam mengembangkan sikap komunikasi siswa dalam berkomunikasi di dalam lingkungan belajar dengan membiasakan bahasa krama. Tidak hanya itu, bahasa krama mampu mengatasi masalah yang dihadapi sekolah terutama dalam bentuk kekerasan sosial seperti *bullying*, antisipasi itulah yang sangat penting dalam membangun komunikasi bahasa krama di lingkungan sekolah sehingga kekerasan yang timbul di lingkungan sekolah bisa di minimalisir serta mengurangi dampak kekerasan yang terjadi di sekolah. Banyaknya kekerasan yang terjadi di dunia pendidikan di akibatkan oleh menurunnya budaya bahasa krama yang terjadi di era ini yang sudah sangat memprihatinkan di kalangan siswa. Oleh karena itu, membudayakan bahasa krama adalah

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sidiq, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul Yogyakarta pada tanggal 13 November 2019 pukul 09.00 WIB.

sebuah proses yang harus di terapkan meskipun dalam prakteknya masih dalam tahap proses membudayakan.<sup>13</sup>

Berkaitan dengan latar belakang tersebut di atas, menjadikan argumentasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Bahasa Krama sebagai Komunikasi Edukatif Di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien Bantul Dalam Perpekstif Pendidikan Islam*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Beberapa pertanyaan yang hendak dicari jawabanya melalui penelitian, Bahasa krama sebagai komunikasi edukatif di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien Bantul dalam perpekstif pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dan bentuk bahasa krama sebagai komunikasi edukatif yang diterapkan di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul dalam perspektif pendidikan Islam?
2. Bagaimana pelaksanaan bahasa krama sebagai komunikasi edukatif dalam membentuk sikap siswa dengan guru di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul?

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sidiq, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul Yogyakarta pada tanggal 18 November 2019 pukul 10.20 WIB.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian Bahasa Krama sebagai Komunikasi Edukatif di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul dalam perpeksitif pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan konsep dan bentuk budaya bahasa krama sebagai komunikasi edukatif yang diterapkan di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul serta analisisnya dalam perspektif pendidikan Islam.
- b. Untuk menjelaskan pelaksanaan budaya bahasa krama sebagai komunikasi edukatif terhadap sikap berkomunikasi siswa dengan guru di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian bahasa krama sebagai komunikasi edukatif di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien Bantul dalam perpeksitif pendidikan Islam di antara lain:

- a. Hasil temuan dijadikan bahan evaluasi bahasa krama sebagai komunikasi edukatif yang diterapkan di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul dalam perspektif pendidikan Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang ilmu pengetahuan serta sebagai informasi yang bermanfaat mengenai bahasa krama sebagai komunikasi edukatif terhadap sikap berkomunikasi siswa dengan guru di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul.
- c. Menambah khasanah keilmuan serta bisa dijadikan landasan atau referensi yang valid bagi pihak-pihak berkepentingan dalam pengembangan ilmu pendidikan serta menjawab permasalahan pendidikan Islam terutama dalam aspek sikap berkomunikasi dalam interaksi belajar di sekolah.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dilakukan untuk menguatkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, setelah dilakukan kajian pustaka terhadap penelitian sebelumnya ditemukan istilah etika komunikasi dan pola inetraksi edukatif dalam tesis, jurnal dan artikel yang relevan dengan dengan peneltian ini, diantaranya:

1. Jurnal, Ety Nur Inah, fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari, tahun 2015, yang berjudul “*Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru Dan Siswa*”. Jurnal tersebut bersifat kualitatif dan analisis datanya dilakukan dengan metode deskriptif analitis-kualitatif yaitu menginterpretasikan data yang telah di peroleh ke dalam bentuk-bentuk kalimat. Hasil dari jurnal tersebut berupa dari kajian buku-buku dengan bentuk (*library research*). Peran komunikasi dalam interaksi dan siswa yang terdapat dalam jurnal, memperlihatkan bagaimana pola peran komunikasi dan interaksi guru dan siswa yang saling berhubungan, komunikasi sebagai penyampaian pesan sedangkan interaksi sebagai aktivitas hubungan yang erat antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup>
2. Jurnal, Zulkifly Nasution, dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan tahun 2017, yang berjudul “*Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam (Perpektif Al-Qur'an)*”. Masalah pokok pada jurnal tersebut pada konsep interaksi edukatif dalam pendidikan Islam. Jurnal tersebut bersifat kualitatif dan analisa datannya dilakukan

---

<sup>14</sup> Ety Nur Inah, “Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa”, dalam *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8. No. 2, Juli-Desember 2015, hlm. 150.

dengan metode penelitian pustaka (*library research*) telaah yang dilakukan dengan memecahkan masalah yang pada dasarnya bertumpu pada bahan-bahan pustaka yang relevan. Hasil dari jurnal tersebut adalah berdasarkan kajian Al-Qur'an, berpusat pada materi pelajaran pendidikan Islam yang mencakup kisah-kisah nabi yang menunjukkan nilai-nilai interaksi edukatif dalam pendidikan Islam.<sup>15</sup>

3. Jurnal, Syukur Kholil, Zainal Arifin, Yasirul Amri. UIN Sumatera Utara, Program Studi Komunikasi Islam, Pascasarjana, tahun 2017. Yang berjudul, *'Etika Komunikasi Dalam Pengasuhan Santri Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Lukman Ayat 12-19.* (Studi di Pondok Pesantren Al-Husna Deli Sedang). Pada jurnal ini menitik beratkan pada penerapan etika komunikasi dalam pengasuhan santri melalui nilai-nilai pada Al-Qur'an. Untuk metode penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Zulkifly Nasution, "Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam", dalam *Jurnal ANSIRU PAI*, Vol. 1. No. 2. Juli-Des 2017, hlm. 38.

<sup>16</sup> Syukur Kholil, Zainal Arifin, Yasirul Amri, "Etika Komunikasi Dalam Pengasuhan Santri Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Lukman Ayat 12-19", (Studi di Pondok Pesantren Al-Husna Deli Sedang), dalam *Jurnal AL-BALAGH*, Vol. 1 No. 2 Juli - Desember 2017, hlm. 159.



4. Jurnal, Mohamad S Rahman. Yang berjudul, “*Etika Berkomunikasi Guru Dan Peserta Didik Menurut Ajaran Agama Islam*”. Tahun 2009. Pada jurnal ini menitik beratkan pada konsep etika dalam berkomunikasi dengan ajaran-ajaran agama Islam. Untuk penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *library research*.<sup>17</sup>
5. Tesis, Sumadi, IAIN Sunan Ampel, Fakultas Tasbiyah, tahun 1993. Yang berjudul “*Komunikasi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa*”. Dalam tesis ini, penelitian difokuskan kepada komunikasi kepala sekolah dan tenaga pengajar, namun tidak menekankan penelitiannya kepada guru dan siswa. Seorang guru diuntut untuk menguasai materi, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara logis dan sistematis. Penguasaan materi harus pula diiringi dengan kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Mohamad S Rahman, “Etika Berkomunikasi Guru Dan Peserta Didik Menurut Ajaran Agama Islam”, dalam *Jurnal Iqra*, Vol.3. No.1. Januari – Juni 2009, hlm. 53.

<sup>18</sup> Sumadi, “Komunikasi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa”. Tesis, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Ampel tahun 1993.

6. Jurnal, Ariani Rosadi. Program Studi ilmu komunikasi STISIP Mbojo Bima yang berjudul, *‘Pola Komunikasi Edukatif Antara Guru Dengan Siswa Dalam Krgiatan Esktrakulikuler Di sekolah Menengah Pertama Nageri 2 Wera Kabupaten Bima’*. Tahun 2017. Pada jurnal ini lebih kepada penerapan pola komunikasi edukatif siswa dan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan pola sosial yang efektif antara guru dan siswa, untuk metode penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif.<sup>19</sup>
7. Jurnal, Stephen SODOKE, Timothy Turner and Will Tarver. The National Center for Bioethics in Research and Health Care, at Tuskegee University in Tuskegee, AL. *‘The Ethics of Good Communication in a Complex Research Partnership’*. Tahun 2013. Pada jurnal ini lebih kepada nilai-nilai moral dalam etika komunikasi yang baik. Nilai-nilai moral dalam etika komunikasi yang baik meliputi 10 intraksi: *Transparency, Procedural Justice, Interactional Justice, Negotiation and Power, Epistemic Credibility, Respect for Partners, Humility, Trust-*

---

<sup>19</sup> Ariani Rosadi, *‘Pola Komunikasi Edukatif Antara Guru Dengan Siswa Dalam Krgiatan Esktrakulikuler Di sekolah Menengah Pertama Nageri 2 Wera Kabupaten Bima’*, dalam *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, Volume IV Nomor 2 Juli-Desember 2017.

*Building within Partnerships, Choosing Civility over Rhetoric, and Humor.* Untuk metode penelitiannya menggunakan *library research*.<sup>20</sup>

8. Artikel, Johannensen, yang berjudul. “*Ethics in Communication*”. Tahun 2019. Pada jurnal ini lebih kepada pembahasan cara etika dalam komunikasi, etika berbicara dan tanggapan kepada khlayak umum dan cara beretika komunikasi dengan mempertimbangkan konsekuensi dari komunikasi, untuk metode penelitiannya menggunakan pendekatan normatif.<sup>21</sup>
9. Jurnal, Nursalimi dan Anton Widyanto. Pascasarjana UIN Ar-Raniry, yang berjudul. “*Educative Interraction Ethics between Teacher and Student in Al-Zarnuji and Paulo Freire’s Perspectives*”. Tahun 2018. Pada jurnal ini lebih kepada membahas Konsep Etika Pendidik dan Peserta Didik Menurut al-Zarnuji dan Konsep Etika Pendidik dan Peserta Didik Menurut Paulo Freire, Persamaan dan Perbedaan Konsep Etika Hubungan Pendidik dan Peserta Didik

---

<sup>20</sup> Stephen Sodoke, Timothy Turner and Will Tarver, “*The Ethics of Good Communication in a Complex Research Partnership*”, dalam *Jurnal Published in final edited form as: J Health Care Poor Underserved*. 2010 August ; 21(3 0): 35–45. doi:10.1353/hpu.0.0356

<sup>21</sup> Johannensen, “*Ethics in Comunication*”, dalam [http://j647commethics.weebly.com/uploads/6/4/2/2/6422481/ethics\\_in\\_communication.pdf](http://j647commethics.weebly.com/uploads/6/4/2/2/6422481/ethics_in_communication.pdf). Diakses tanggal 4 desember 2019.

menurut Perspektif al-Zarnuji dan Paulo Freire. Untuk metode penelitiannya studi pustaka dan menggunakan pendekatan normatif.<sup>22</sup>

10. Artikel, Lik Rohimah. *Etika Komunikasi*. Tahun 2016. Pada artikel ini lebih kepada penerapan etika komunikasi dalam ruang lingkup perkantoran. Konsep penerapannya dengan memperhatikan beberapa hal: tata krama pergaulan yang baik, norma kesusilaan dan budi pekerti, norma sopan santun dalam segala tindakan. Untuk metode penelitiannya studi pustaka dan menggunakan pendekatan normatif.<sup>23</sup> Hal yang membedakan dengan penelitian yang penulis bahas adalah bahwa penulis lebih fokus terhadap budaya bahasa krama etika komunikasi dalam interaksi edukatif dan sebagai kaca mata analisisnya menggunakan perpektif pendidikan Islam. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian di atas, baik dari segi lokasi penelitian dan fokus penelitian. Penelitian ini lebih difokuskan pada bahasa krama sebagai komunikasi edukatif di

---

<sup>22</sup> Nur Salimi dan Anton Widyanto, "Educative Interaction Ethics between Teacher and Student in Al-Zarnuji and Paulo Freire's Perspectives", dalam *Jurnal DAYAH: Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 2, 2018, 164-181.

<sup>23</sup> Lik Rohimah, "Etika Komunikasi", dalam <https://www.academia.edu/3384478>. Akses tanggal 18 Desember 2019.

sekolah dan ditinjau dari perspektif teoritis pendidikan Islam, sehingga dengan adanya konsep dan bentuk bahasa krama yang di terapkan di sekolah dapat memperlihatkan pelaksanaan bahasa krama sebagai komunikasi edukatif terhadap sikap berkomunikasi siswa dengan guru dan sebagai kacamata analisisnya dengan ditinjau dari segi perpektif teoritis pendidikan Islam. Memang sudah ada penelitian mengenai bahasa krama namun yang kaitanya dengan konsep dan bentuk penggunaan bahasa krama sebagai komunikasi edukatif di sekolah serta pelaksanaanya dari bahasa krama tersebut dengan ditinjau dari perpektif teoritis pendidikan Islam penulis masih belum menemukanya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Disebut penelitian kualitatif karena sumber data utama yang digunakan itu berupa kata-kata atau tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, pengamatan, observasi dan pemanfaatan dokumentasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku,

persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik melalui pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>24</sup>

Penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian dengan menggunakan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, inventori dan sebagainya.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini dicari informasi atau data sebanyak-banyaknya yang digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses aktivitas, terhadap satu atau lebih dari satu orang. Karena di dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi secara mendalam terhadap program bahasa krama sebagai komunikasi edukatif di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, Yogyakarta

---

<sup>24</sup> Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm.6.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm.15.

dengan ditinjau dari sudut (Perspektif Pendidikan Islam).

## 2. Metode Penentuan Subjek

Metode penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Tehnik *purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>26</sup> Maksudnya nara sumber yang diambil yaitu orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung program bahasa krama sebagai komunikasi edukatif perpesktif pendidikan Islam.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi “*social situation*” atau situasi sosial. Situasi sosial dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pelaku yang disebut informan. Dalam praktiknya, penelitian ini menggunakan tehnik bola salju yang semakin lama akan semakin membesar dan padat. Artinya partisipan yang satu akan menunjukkan partisipan yang lain, aktivitas tertentu terkait dengan aktivitas lain, begitulah seterusnya sampai seluruh fokus penelitian tergali dan terungkap.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm.300.

<sup>27</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 228.

Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Selaku kebijakan dari semua kegiatan yang dilaksanakan sekolah khususnya dengan bahasa krama sebagai komunikasi edukatif siswa dengan guru di sekolah.
- b. Guru PAI dan Guru Madin SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Selaku orang yang memotivasi dan membimbing warga sekolah dalam melaksanakan bahasa krama sebagai komunikasi edukatif di sekolah. Ada dua narasumber di sekolah ini yakni meliputi guru PAI dan guru Madin. Guru PAI kelas VII, VIII, IX yakni Bapak. Achmad Siddiq, S.Pd dan guru Madin yakni Bapak. Mokh. Aziz Ghoni. Kedua guru tersebut adalah guru tetap SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Penulis akan melakukan observasi dan wawancara pada kedua guru tersebut.
- c. Siswa-siswi SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Selaku orang yang mengalami secara langsung bahasa krama sebagai komunikasi edukatif. Siswa-siswi yang akan penulis teliti adalah siswa-siswi SMP Islam Prestasi Al



Mubtadi-ien Bantul. Kelas yang akan penulis observasi adalah dua kelas yang masing-masing adalah dalam angkatan yang berbeda. Beberapa siswa akan dipilih sebagai informan wawancara.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian terdiri dari beberapa metode sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan bahasa krama sebagai komunikasi edukatif di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Metode ini juga digunakan untuk mengamati pelaksanaan bahasa krama sebagai komunikasi edukatif terhadap sikap berkomunikasi siswa dengan guru di kelas maupun di luar kelas.

#### b. Interview

---

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011, hlm.76.

Wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang untuk tujuan menggali informasi secara lisan dari salah satu pihak dalam suatu topik tertentu.<sup>29</sup> Menurut Guba dan Lincoln bahwa wawancara terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: 1) wawancara tim atau panel, 2) wawancara tertutup atau terbuka, 3) wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>30</sup>

Metode tersebut digunakan untuk mencari data mengenai bahasa krama sebagai komunikasi edukatif yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul dalam perspektif pendidikan Islam. Selain itu, metode ini digunakan untuk mencari data mengenai bahasa krama sebagai komunikasi edukatif siswa dengan guru dalam kelas.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa.

Wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran secara umum tentang bahasa krama sebagai komunikasi edukatif yang digunakan di sekolah.

---

<sup>29</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Ar-Ruzz, 2011), hlm. 212.

<sup>30</sup> Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rajagrafindo Persada, 2002, hlm. 137-138.

Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah yang memegang kendali mengenai kegiatan-kegiatan yang ada disekolah. Sedangkan wawancara dengan guru PAI dan siswa bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang sikap berkomunikasi siswa dengan guru dalam berbahasa krama di sekolah. Serta mengklarifikasi hasil dari pengamatan dan wawancara dengan guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>31</sup> Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>32</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, profil sekolah, sejarah singkat budaya bahasa krama, visi dan

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm.329.

<sup>32</sup> Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hlm.131.

misi, struktur organisasi, guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya dilakukan tahapan penyeleksi dan menyusun data tersebut. agar data mempunyai arti, maka data tersebut diolah dan dianalisis. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif dengan perspektif teoritis yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang di ambil sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara terstruktur dan sistematis dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data apapun yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan.

##### b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang munculdari catatan yang tertulis

lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, jadi di dalamnya akan lebih mengarah kepada penganalisan data yang sudah di peroleh. Data-data yang relevan dengan penelitian diambil dan data yang kurang relevan dikurangi.

c. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Oleh karena semua data yang ada di lapangan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang bahasa krama sebagai komunikasi edukatif di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, Yogyakarta perspektif pendidikan Islam. Deskripsi tersebut meliputi konsep dan bentuk budaya bahasa krama sebagai komunikasi edukatif dengan ditinjau dari perspektif teoritis pendidikan Islam dan pelaksanaan budaya bahasa krama sebagai komunikasi edukatif terhadap sikap berkomunikasi siswa dengan guru di sekolah tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penulisan/proses penarikan kesimpulan didasarkan

pada penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, dapat dilihat objek penelitian. kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>33</sup>

## 5. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Data yang diperoleh dari seorang informan selanjutnya dikonfirmasi kepada pihak lain yang dianggap mengetahui kebenaran data yang diperoleh dari sumber pertama.

Pengumpulan data dengan triangulasi sebenarnya adalah peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data.<sup>34</sup> Sugiono membagi triangulasi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama. Hasil wawancara tentang bahasa krama sebagai komunikasi edukatif, perpektif pendidikan Islam yang telah didapatkan dari sumber kepala sekolah,

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm.247-252.

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 83.

guru dicek dengan mengklarifikasi data pada guru lain yang serumpun atau mengklarifikasi data dengan wawancara siswa. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi, membandingkan hasil wawancara dengan sumber lain.

- 2) Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.<sup>35</sup> Triangulasi metode dapat dicapai dengan cara: hasil wawancara dibuktikan dengan dokumen-dokumen bahasa krama sebagai komunikasi edukatif yang telah terlaksana dengan ditinjau dari sudut perpekstif teoritis pendidikan Islam.

#### F. Sistematika Pembahasan

Perlu untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka akan disampaikan garis-garis besar dalam sistematika pembahasan, sistematika dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Adapun sistematika dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.274.

Bagian formalitas yang meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan bebas plagiasi, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

Bab satu merupakan pendahuluan, dalam bab satu ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, dimaksudkan untuk mengarahkan pembaca mengenai isi tesis.

Bab dua merupakan kerangka teori, dalam hal ini teori-teori yang berkaitan dengan teori bahasa krama, etika komunikasi dan interaksi edukatif ditinjau dari perpektif pendidikan Islam. Membahas mengenai bahasa krama, etika komunikasi yang meliputi bentuk dari etika komunikasi di sekolah, fungsi etika komunikasi, penerapan etika komunikasi. Selanjutnya membahas mengenai interaksi edukatif yang meliputi pengertian interaksi edukatif, bentuk interaksi edukatif, makna interaksi edukatif, fungsi dan peran interaksi edukatif di sekolah. Selanjutnya membahas mengenai dari sudut tinjauan pendidikan Islam yang meliputi pengertian pendidikan Islam, konsep pendidikan Islam, etika komunikasi dalam perpektif pendidikan Islam,



interaksi edukatif dalam perspektif pendidikan Islam, etika komunikasi dalam interaksi edukatif perspektif Islam.

Bab tiga merupakan gambaran umum sekolah, dalam hal ini SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul, Yogyakarta. Dalam bab dua ini dibahas mengenai yang diteliti dan apa saja yang menyangkut tentang situasi dan kondisi sekolah yang ada pada saat ini. Seperti letak geografis, sejarah singkat budaya bahasa krama dalambentuk etika komunikasi di sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan , siswa, sarana dan prasarana, maupun keagamaan.

Bab empat berisi tentang kegiatan ini dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari fokus penelitian tentang bahasa krama sebagai komunikasi edukatif di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Pembahasan dalam bab empat meliputi konsep dan bentuk bahasa krama sebagai komunikasi edukatif yang diterapkan di sekolah. Serta pelaksanaan bahasa krama sebagai komunikasi edukatif terhadap sikap berkomunikasi siswa dengan guru di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul.

Bab lima merupakan penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan saran-saran dan penutup. Bagian akhir tesis ini juga dicantumkan daftar pustaka dan

berbagai lampiran dari penelitian, seperti pedoman wawancara, catatan lapangan, surat izin penelitian dan lain-lain.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari beberapa poin sebagai jawaban atas masalah yang dibahas dalam penelitian tentang bahasa krama sebagai komunikasi edukatif di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul dalam perspektif pendidikan Islam. Sebagai berikut:

1. Konsep dan bentuk bahasa krama yang diterapkan di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Di bentuk sebagai aturan berkomunikasi siswa di lingkungan sekolah yang meliputi tiga aspek sebagai berikut: bentuk komunikasi bahasa krama di sekolah, gestur bahasa krama di sekolah, norma bahasa krama di sekolah. Adapun analisis konsep dan bentuk etika komunikasi budaya bahasa krama secara teoritis perspektif pendidikan Islam sesuai dengan konsep pendidikan Islam.
2. Pelaksanaan bahasa krama di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul sudah sangat efektif. Bahasa krama tersebut berdampak baik pada perubahan sikap siswa dalam berkomunikasi. Perubahan tersebut meliputi: sikap siswa dalam berbahasa krama di kelas,

sikap siswa dalam berbahasa krama di lingkungan sekolah. Serta terlaksananya kegiatan di sekolah dalam bentuk apel pagi dengan membacakan sepuluh kebiasaan dalam budaya krama, dan kegiatan keagamaan shalat dzuhur dengan kultum berbahasa krama. Adapun analisis pelaksanaan bahasa krama sebagai komunikasi edukatif siswa secara teoritis perspektif pendidikan Islam sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan di atas, etika komunikasi dalam interaksi edukatif yang dilaksanakan sudah berjalan dengan efektif. Akan tetapi ada beberapa yang perlu dievaluasi atau diberi perhatian untuk kemudahan dijadikan sebagai bahan masukan ataupun pertimbangan sebagai berikut:

1. Hendaknya konsep dan bentuk bahasa krama yang sudah diterapkan di sekolah perlu adanya evaluasi secara berkelanjutan demi membangun komunikasi budaya bahasa krama yang lebih baik dan memudahkan. Adapun aspek konsep dan bentuk komunikasi bahasa krama di sekolah yang perlu dievaluasi, yakni: *pertama*, dari segi budaya bahasa krama di sekolah yang masih banyak di jumpai beberapa siswa yang masih kesulitan dalam

berbahasa krama, *kedua*, dari segi norma bahasa krama di sekolah perlu adanya sanksi yang jelas bagi siswa yang berkedapatan berkomunikasi yang tidak etis. agar aturan tersebut yang sudah di tetapkan bisa lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi khususnya dalam menggunakan bahasa krama di sekolah.

2. Dalam pelaksanaan etika komunikasi budaya bahasa krama di sekolah perlu dimaksimalkan lagi. Terutama dalam memaksimalkan kegiatan budaya bahasa krama melalui kegiatan-kegiatan yang lainnya. Tidak hanya fokus pada dua kegiatan saja, tetapi juga perlu memaksimalkan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Hal tersebut bisa memacu siswa untuk membangun sikap berkomunikasi yang lebih baik dalam menerapkan bahasa krama yang mereka pelajari secara lebih matang dalam praktinya, serta perlu adanya peran guru yang lebih intens dalam memberikan contoh yang baik terutama dalam menggunakan bahasa krama. Agar kemampuan yang mereka dapatkan dari pembiasaan bahasa krama yang di lingkungan sekolah bisa terimplementasikan dengan baik.
3. Keberhasilan dalam mendidik seorang anak tidak lepas dari pendidikan keluarga. Polah asuh dalam

mendidik perilaku seorang anak perlu adanya peran yang kuat dari keluarga. Hal tersebut bisa melalui pendidikan agama serta bagaimana menerapkan perilaku sopan santun kepada anak melalui pembiasaan berbahasa krama jawa krama di lingkungan keluarga. Agar seorang anak tersebut dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama dan budaya krama jawa dalam lingkungan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi*, Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Ariani Rosadi, “Pola Komunikasi Edukatif Antara Guru Dengan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Wera Kabupaten Bima”, dalam *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, Vol. IV. No. 2 Juli-Desember 2017.
- Athiyah, *Dalam Catatan Singkat Sekitar Buku Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Az-Zarnuji, *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu*, terj. Aliy As’ad, Yogyakarta: Menara Kudus, 1978.
- Bergmark U. 2007. Ethical learning through meetings with other. *The International Journal of Learning*. 14,(5), 2007.
- Burnett P. C and Demnar, W. J, “The relationship between closeness to significant others and self-esteem, dalam *J of Fam Stud*, 2,(2), 1996.
- DeVito JA, “Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar”, Jakarta: Professional Books, 2011,
- Djamarah, Syaiful Bahri., *Pola Komunikasi Keluarga Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Ety Nur Inah, “Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa”, dalam *Jurnal Al-Ta’dib*, Vol. 8. No. 2, Juli-Desember 2015.
- Fauti Subhan, “Konsep Pendidikan Islam Masa Kini”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 02 Nomer 02 November 2013.
- Fauti Subhan, “Konsep Pendidikan Islam Masa Kini”, dalam Abd Chayyi Fanany, *Ilmu Pendidikan Islam* dalam

- Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 02. No. 02  
November 2013.
- Ida Suramun Husna, “Lunturnya Budaya Sopan Santun Siswa Terhadap Guru”, dalam [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com). Akses tanggal 09 Oktober 2019.
- Iriantara Yosali, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Jalaluddin Rahmat, *Etika Komunikasi Perspektif Religi*, makalah seminar, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 18 Mei 1996.
- Jalaluddin Rahmat, *Islam Aktual*, Jakarta: Mizan, 1996.
- Johannensen, “*Ethics in Communication*”, dalam [http://j647commethics.weebly.com/uploads/6/4/2/2/6422481/ethics\\_in\\_communication.pdf](http://j647commethics.weebly.com/uploads/6/4/2/2/6422481/ethics_in_communication.pdf). Diakses tanggal 4 Desember 2019.
- Johannesen RL, “Etika Komunikasi”, dalam Tesis. Endang Darjatul Ulya, “*Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Program Diploma Institut Pertanian Bogor*”, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam Tesis. Endang Darjatul Ulya, “*Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Program Diploma Institut Pertanian Bogor*”, Institut Pertanian Bogor, Maret 2016.
- Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Lik Rohimah, “Etika Komunikasi”, dalam <https://www.academia.edu/3384478>. Akses tanggal 18 Desember 2019.
- Lucas LD, “Character education as perceived and implemented by selected middle school teachers of one rural country in west Virginia”. [Dissertation]. Virginia (US): University of Virginia. 2009, dalam Tesis. Endang Darjatul Ulya, *Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Program*



- Diploma Institut Pertanian Bogor*, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2016.
- Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Maxim ST, Ethics: filosofi or science. *Proced Soc and Behavior Scien*, 149, 2014.
- Moh, Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Mohamad S Rahman, “Etika Berkomunikasi Guru Dan Peserta Didik Menurut Ajaran Agama Islam”, dalam *Jurnal Iqra’*, Vol.3. No.1. Januari – Juni 2009.
- Mohamad S Rahman, “Etika Komunikasi Guru dan Pesereta didik Menurut Ajaran Agama Islam”, dalam Jonathan Crowther, *Oxford Advanced Pearnas Dictionary*, New York: Oxford Univercity Press, 1995, *Jurnal Iqra’* Vol.3. No.1, Januari – Juni 2009.
- Morissan, “Psikologi Komunikasi”, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010, dalam Tesis. Ender Darjatul Ulya, “Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Program Diploma Institut Pertanian Bogor”, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2016.
- Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Nosek M, “Non violent communication: a dialogical retrieval of the ethic of authenticity”, *Nursing Ethics*, 19,(6), 2012.
- Nur Salimi dan Anton Widyanto, “Educative Interraction Ethics between Teacher and Student in Al-Zarnuji and Paulo Freire’s Perspectives”, dalam *Jurnal DAYAH: Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 2, 2018.
- Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Pranowo, *Berbahasa Santun*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Pranowo, *Berbahasa Secara Santun*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

- Richard L. Johannesen, *Etika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Rosda Grup, 1996.
- Ridlwani Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rini Dwi Susanti, “*Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam*”, dalam *Jurnal Thufula*, Vol. 2 | No. 1 | Januari-Juni 2014.
- Rismawaty, “*Kepribadian dan Etika Profesi*”, Yogyakarta (ID): Graha Ilmu, 2008, dalam Tesis. Ender Darjatul Ulya, *Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Program Diploma Institut Pertanian Bogor*, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2016.
- Roestiyah NK, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Jakarta: Rineka Cipta, 1986.
- Rois Jejali, “*Guru SMA di Sampang, Madura Tewas Diduga Karena Dianiaya Siwa*”, dalam <https://news.detik.com>. Akses tanggal 22 Oktober 2019.
- Stephen Sodoke, Timothy Turner and Will Tarver, “*The Ethics of Good Communication in a Complex Research Partnership*”, dalam *Jurnal Published in final edited form as: J Health Care Poor Underserved*. 2010 August ; 21(3 0): 35–45. doi:10.1353/hpu.0.0356
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

- Sumadi, “Komunikasi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa”. Tesis, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Ampel tahun 1993.
- Sumarno, Kismiyati El Karimah dan Ninis Agustini Damayani, *Filsafat dan Etika Komunikasi*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Susanto D, “Strategi peningkatan kapasitas modal sosial dan kualitas sumber daya manusia pendamping pengembangan masyarakat”, dalam *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 08 (1), 2010.
- Sutiu CL, *Human nature: Between persuasion and manipulation*. Agathos. 2014, dalam Tesis. Enden Darjatul Ulya, “Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Program Diploma Institut Pertanian Bogor”, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2016.
- Sutrisno, *Pendidikan yang Menghidupkan*, Yogyakarta: Kota Kenang, 2006
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syukur Kholil, Zainal Arifin, Yasirul Amri, “Etika Komunikasi Dalam Pengasuhan Santri Perspektif Al-Qur’an Surat Al-Lukman Ayat 12-19”, (Studi di Pondok Pesantren Al-Husna Deli Sedang), dalam *Jurnal AL-BALAGH*, Vol. 1 No. 2 Juli - Desember 2017,
- West R, Turner LH, “Understanding Interpersonal Communication”: Making Choices in Changing Times. Belmont (US) Thomson Wadsworth, 2006, dalam Tesis. Enden Darjatul Ulya, “Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Program Diploma Institut Pertanian Bogor”, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2016.
- Wonadi Idris, “Interaksi Antara Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pandangan Islam”, dalam *Jurnal Studi Islam*, Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil, Indonesia, Vol. 11, Nomor 2, Desember 2016.

Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.

Zulkifly Nasution, “Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal ANSIRU PAI*, Vol. 1. No. 2. Juli-Des 2017.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## *Lampiran 1 Pedoman Wawancara*

### **1. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul**

<b>A. Identitas Informan</b>
Nama : Bapak. Shidiq, S.Pd Jabatan : Kepala Sekolah Tanggal Wawancara:
<b>B. Daftar Pertanyaan</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana awal konsep terbentuknya budaya bahasa krama yang ada di sekolah ini?</li><li>2. Mengapa harus ada budaya bahasa krama di sekolah ini?</li><li>3. Bahasa krama yang seperti apa yang digunakan di sekolah ini?</li><li>4. Apakah ada gestur khusus dari bahasa krama yang digunakan di sekolah ini?</li><li>5. Bagaimana bentuk aturan yang diterapkan di sekolah ini, terkait dengan budaya bahasa krama?</li><li>6. Apakah ada aturan sekolah untuk mewajibkan siswa berbahasa krama?</li><li>7. Aturan-aturan seperti apa yang diberikan ke siswa yang kaitanya dengan sikap berkomunikasi siswa di sekolah ini?</li><li>8. Bagaimana pelaksanaan etika komunikasi dalam bentuk budaya bahasa krama di sekolah?</li></ol>

## 2. Pedoman wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Madin

<b>A. Identitas Informan</b>
Nama : Jabatan: Tanggal Wawancara :
<b>B. Daftar Pertanyaan</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bahasa krama yang seperti apa yang di gunakan di sekolah ini?</li><li>2. Mengapa ada budaya bahasa krama di sekolah ini?</li><li>3. Apakah ada kendala dalam membiasakan siswa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa krama?</li><li>4. Bagaimana hasil sesudah dan sebelum dari penggunaan budaya bahasa krama di sekolah ini?</li><li>5. Apakah ada gestur khusus dari bahasa krama yang digunakan di sekolah ini?</li><li>6. Bagaimana bentuk aturan yang diterapkan di sekolah ini, terkait dengan budaya bahasa krama?</li><li>7. Apakah ada aturan sekolah untuk mewajibkan siswa berbahasa krama?</li><li>8. Aturan-aturan seperti apa yang diberikan ke siswa yang kaitannya dengan sikap berkomunikasi siswa di sekolah ini?</li><li>9. Sanksi seperti apa yang diberikan kepada siswa yang berkata tidak baik?</li><li>10. Bagaimana pelaksanaan etika komunikasi dalam bentuk budaya bahasa krama di sekolah?</li><li>11. Bagaimana sikap berkomunikasi siswa di kelas dalam interaksi belajar di kelas?</li></ol>

12. Bagaimana sikap berkomunikasi siswa dengan guru dalam interaksi belajar di kelas?
13. Bagaimana sikap berkomunikasi siswa dalam interaksi dilingkungan belajar sekolah?

### 3. Pedoman wawancara dengan peserta didik di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul

<b>A. Identitas</b>
Nama :
Jabatan :
Tanggal Wawancara :
<b>B. Daftar Pertanyaan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan etika komunikasi dalam bentuk budaya bahasa krama di sekolah ini?</li> <li>2. Apakah anda tahu bahasa krama seperti apa yang digunakan di sekolah ini?</li> <li>3. Apakah ada kendala yang anda alami selama menggunakan bahasa krama?</li> <li>4. Apa yang anda alami sebelum dan sesudah dari budaya bahasa krama di sekolah anda?</li> <li>5. Bagaimana cara bapak ibu guru dalam menegur anda, ketika ketahuan berbicara kotor di kelas?</li> <li>6. Gestur bahasa krama apa yang digunakan dalam beretika komunikasi?</li> <li>7. Apakah anda tahu aturan-aturan yang berkaitan dengan budaya bahasa krama di sekolah ini?</li> <li>8. Sanksi apa yang diberikan guru kepada anda ketika anda berkata kotor?</li> </ol>



9. Apakah ada teman anda yang berkata kotor kepada teman anda ataupun kepada diri anda sendiri?
10. Bagaimana sikap interaksi anda ketika berkomunikasi di dalam kelas?
11. Apakah anda juga menggunakan bahasa krama dalam berkomunikasi di kelas?
12. Apakah anda juga menggunakan bahasa krama saat berinteraksi dengan guru?
13. Bagaimana sikap interaksi berkomunikasi anda di lingkungan belajar sekolah?

*Lampiran 2 lembar Observasi*

No	Observasi	Hasil Observasi
1	Suasana Sekolah SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul.	Suasana sekolah yang dibangun dengan nuansa budaya bahasa krama dalam berkomunikasi di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul sangatlah kondusif dan nyaman bagi peserta didik serta dapat menunjang aktivitas dalam pembelajaran yang efektif di sekolah.
2	Pelaksanaan etika komunikasi bahasa krama dalam interaksi edukatif di kelas.	Kegiatan pembelajaran yang ada di kelas terlihat sangat santun dengan menggunakan bahasa krama yang di lakukan peserta didik maupun tenaga pendidik yang ada di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul.
3	Proses budaya bahasa krama	kegiatan-kegiatan yang menunjang etika komunikasi

	dalam interaksi belajar di lingkungan sekolah.	bahasa krama di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul dalam prosesnya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti saat selesai sholat dhuhur berjamaah dan diperkuat dengan kultum berbahasa krama sebagai penguatan etika komunikasi di lingkungan sekolah dan kegiatan apel setiap pagi dengan menggunakan bahasa krama.
4	Penerapan tata tertib sekolah.	Tata tertib dibuat sebagai aturan dan kewajiban bagi masyarakat sekolah untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Terutama dalam hal etika berkomunikasi berbahasa krama di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul.
5	Sikap berkomunikasi siswa	Sikap berkomunikasi siswa terlihat baik dan santun paska terbentuknya etika komunikasi berbahasa krama di sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA  
**Lampiran 3 Lembar Dokumentasi**  
**Checklist/ Pedoman Dokumentasi**

No	Tipe Dokumen	Jenis Dokumen	Keterangan
1		Denah lokasi SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul.	<b>Ada</b>

2	<b>Dokumen resmi SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul</b>	Visi dan Misi SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul.	<b>Ada</b>
3		Struktur organisasi SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul.	<b>Ada</b>
4		Data guru dan Siswa di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul.	<b>Ada</b>
6		Program budaya bahasa krama	<b>Ada</b>
7		Fasilitas SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul.	<b>Ada</b>
8	<b>Dokumen Pribadi</b>	Catatan harian siswa	<b>Ada</b>
10		Foto	<b>Ada</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## *Lampiran 4 Catatan Lapangan*

### **Catatan Lapangan 1** Metode Pengumpulan Data

**Hari/Tanggal** : **Senin 4 November 2019**  
**Waktu** : **09.00 WIB**  
**Lokasi** : **SMP Islam Prestasi Al**  
**Mubtadi-ien Bantul**  
**Sumber Data** : **Kepala Sekolah**

#### **Deskripsi Data :**

Hari ini peneliti menyerahkan surat izin penleitian dari Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melakukakn penelitian di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul.

#### **Interprestasi :**

Tahap ini merupakan tahap awal untuk peneliti dalam memulai penelitian. Pada tahap ini peneliti bertemu dengan kepala sekolah SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Kemudian peneliti menanyakan terkait dengan budaya bahasa krama di sekolah. Peneliti selanjutnya meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

**Catatan Lapangan 2**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

**Hari/Tanggal** : **Senin, 4 November – 5 Desember 2019**  
**Waktu** : **09.10 WIB**  
**Lokasi** : **SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul**  
**Sumber Data** : **Letak Geografis SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul Dan Sejarah singkat Budaya bahasa krama**

**Deskripsi Data :**

Data observasi adalah letak dan keadaan geografis SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Observasi ini tentang letak dan keadaan geografis, profil sekolah, sejarah singkat budaya bahasa krama, visi dan misi, pendidik dan data siswa, struktur organisasi, program prestasi sekolah budaya bahasa krama, sarana dan prasarana di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul.

**Interpretasi :**

Dari hasil observasi ini, penulis mendapatkan hasil bahwa letak SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, berada di berada di Desa Pedukuhan Karangmojo. Desa Tlirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Mengenai keadaan, sejarah singkat budaya bahasa krama, visi dan misi, pendidik dan data siswa, struktur organisasi, program prestasi sekolah budaya bahasa krama, sarana dan prasarana di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul.

Selanjutnya, budaya bahasa krama sebagai upaya SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul untuk memfokuskan karakter pada sikap berkomunikasi peserta didik dengan tujuan untuk mencetak generasi yang unggul berkarakter dan berjiwa santri dalam memaksimalkan semua potensi yang di miliki peserta didik.



### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : Selasa 3 Desember 2019  
**Waktu** : 08.00 WIB  
**Lokasi** : Ruang Kepala Sekolah  
**Sumber Data** : Bapak Shidiq, S.Pd  
(Konsep dan bentuk etika komunikasi)

#### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Bapak Shidiq selaku kepala sekolah di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan latar belakang, tujuan dan target yang diinginkan pada Program budaya bahasa krama. Karena Bapak Shidiq yang juga merupakan pendidik sekaligus kepala sekolah tersebut maka pertanyaan mengenai bagaimana konsep awal terbentuknya budaya bahasa krama di sekolah, mengapa harus ada budaya bahasa krama di sekolah tersebut.

#### **Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Shidiq peneliti menghasilkan pemahaman bahwa konsep awal terbentuknya budaya bahasa krama di sekolah adalah melihat fenomena yang terjadi pada hari ini terutama dalam hal perilaku anak-anak pelajar saat berbicara entah itu pada orang tua, kepada guru ataupun kepada sesama siswa sudah mulai terkikis dari segi perilaku adat sopan santun dalam hal berbahasa kramanya, mas. Selanjutnya mengapa harus ada budaya bahasa krama, karena sekolah kami ini dalam yayasan pondok pesantren maka nilai-nilai budaya

krama yang ada dalam pondok pesantren seperti budaya bahasa krama kami terapkan di program prestasi sekolah dengan tujuan untuk membangun karakter peserta didik dalam beretika seperti santri dengan budaya bahasa kramanya.





## **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : Selasa 10 Desember 2019  
**Waktu** : 09.30 WIB  
**Lokasi** : Ruang Kepala Sekolah  
**Sumber Data** : Bapak Shidiq, S,Pd  
(Etika Komunikasi yang di gunakan di sekolah)

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Bapak Shidiq selaku kepala sekolah di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan bahasa krama yang digunakan di sekolah, bahasa krama yang seperti apa yang digunakan dalam berkomunikasi di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul.

### **Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Shidiq peneliti menghasilkan pemahaman bahwa etika komunikasi yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah Etika komunikasi tersebut dalam bentuk bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien berupa bahasa-bahasa yang digunakan setiap hari namun dengan bentuk bahasa jawa krama. Selanjutnya bahasa krama sebagai sarana berkomunikasi di sekolah tersebut.

## **Catatan Lapangan 5**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : Selasa 17 Desember 2019  
**Waktu** : 09.30 WIB  
**Lokasi** : Ruang Kepala Sekolah  
**Sumber Data** : Bapak Shidiq, S.Pd  
(Gestur bahasa krama di sekolah)

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Bapak Shidiq selaku kepala sekolah di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan gestur bahasa krama yang digunakan di sekolah, apakah ada gestur bahasa krama yang digunakan saat berkomunikasi di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul.

### **Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Shidiq peneliti menghasilkan pemahaman bahwa gestur bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah gestur bahasa krama tersebut. Terkait dengan tutur pengucapan dalam penggunaan bahasa krama di sekolah ini. Seperti biasa bapak dan ibu guru selalu memberikan arahan kepada siswa-siswi ketika dalam berbicara kepada sispapun gunakanlah bahasa-bahasa yang baik yang tidak menyinggung lawan bicara dengan mengutamakan bahasa krama.

## **Catatan Lapangan 6**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 28 Desember 2019  
**Waktu** : 08.30 WIB  
**Lokasi** : Ruang Kepala Sekolah  
**Sumber Data** : Bapak Shidiq, S.Pd  
(Norma bahasa krama di sekolah)

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Bapak Shidiq selaku kepala sekolah di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan Norma bahasa krama yang digunakan di sekolah SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, bagaimana bentuk aturan yang diterapkan di sekolah ini, terkait dengan bahasa krama, apakah ada aturan sekolah untuk mewajibkan siswa berbahasa krama, aturan-aturan seperti apa yang diberikan ke siswa yang kaitannya dengan sikap berkomunikasi siswa di sekolah ini.

### **Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Shidiq peneliti menghasilkan pemahaman bahwa norma bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah Adanya norma budaya bahasa krama di sekolah. sebenarnya untuk meningkatkan kualitas sikap siswa dalam bertutur kata. Dan lebih lanjutnya budaya bahasa krama yang ada di sekolah kami itu memiliki norma atau aturan yang sudah tertulis dalam program prestasi sekolah. “Dengan membudayakan bahasa krama”.

Dan selanjutnya bentuk aturan yang diterapkan di sekolah tersebut ialah dengan norma bahasa krama di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul bahwasanya aturan itu dibuat untuk dilaksanakan setiap hari dalam lingkungan belajar di kelas maupun diluar kelas.

Adapun aturan untuk mewajibkan siswa berbahasa krama, dalam aturan yang dibuat hanya sebatas aturan itu dibuat tidak terlalu menekankan pada peserta didik dalam berbahasa krama tetapi sebagai aturan dan norma yang jelas, dan wajib dilaksanakan agar peserta didik lebih memahami arti dari budaya bahasa krama tersebut. Sehingga budaya bahasa krama tersebut bisa di terapkan dan dilaksanakan dan dilestarikan dengan baik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari.



## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : Kamis 12 Desember 2019  
**Waktu** : 08.30 WIB  
**Lokasi** : Mushola Sekolah  
**Sumber Data** : Bapak Nuril, S.Pd  
( bahasa krama digunakan di sekolah)

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Bapak Nuril selaku guru agama di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di mushola sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan bahasa krama yang digunakan di sekolah SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, bahasa krama yang seperti apa yang digunakan di sekolah ini, mengapa ada budaya bahasa krama di sekolah ini, apakah ada kendala dalam membiasakan siswa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa krama, bagaimana hasil sesudah dan sebelum dari penggunaan bahasa krama di sekolah.

### **Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Nuril peneliti menghasilkan pemahaman bahwa bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah menggunakan bahasa krama jawa halus, kami selalu berikan contoh dengan bahasa-bahasa yang sederhana kepada peserta didik terkait dengan bahasa krama, budaya bahasa krama di sekolah sebagai sarana membangun komunikasi santun peserta didik, adapun kendala-kendala dalam menggunakan bahasa krama seperti rasa malu saat mengucapkan serta terlaksananya budaya bahasa krama yang masih kurang maksimal, hasil dari

penggunaan bahasa krama sangatlah efektif bagi peserta didik dalam mengurangi komunikasi yang kurang etis.



## **Catatan Lapangan 8**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Jumat 13 Desember 2019**  
**Waktu** : **08.00 WIB**  
**Lokasi** : **Ruang Kelas**  
**Sumber Data** : **Miftahul Ulum dan Asyifa Nikmah**  
( bahasa krama digunakan dalam berkomunikasi di sekolah)

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Miftahul Ulum dan Asyifa Nikmah selaku siswa-siswi di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan bahasa krama yang digunakan di sekolah SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul, apakah anda tahu bahasa krama seperti apa yang digunakan di sekolah ini, apakah ada kendala yang anda alami selama menggunakan bahasa krama, apa yang anda alami sebelum dan sesudah dari budaya bahasa krama di sekolah anda.

### **Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan Miftahul Ulum dan Asyifa Nikmah siswa-siswi SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul adalah menggunakan bahasa krama dalam berkomunikasi, kendala-kendala yang sering dialami peserta didik dalam berkomunikasi bahasa krama seperti rasa malu tidak percaya diri adapun siswa yang

bukan asli jawa kendalanya pemahaman dalam berkomunikasi bahasa krama. adapun perubahan yang terjadi pada sikap berkomunikasi siswa setelah menggunakan bahasa krama, tampak terlihat santun dalam berkomunikasi baik itu kepada guru dan teman sebaya dan di lingkungan sekolah, sebelum ada penekanan berkomunikasi dalam bahasa krama siswa masih kedapatan omongan-omongan yang kasar dan tidak baik.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **Catatan Lapangan 9**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Senin 23 Desember 2019**  
**Waktu** : **08.00 WIB**  
**Lokasi** : **Mushola Sekolah**  
**Sumber Data** : **Bapak Nuril, S.Pd**  
( **Gestur bahasa krama**  
**digunakan di sekolah**)

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Bapak Nuril selaku guru agama di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di mushola sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan gestur bahasa krama yang digunakan di sekolah SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, apakah ada gestur khusus dari bahasa krama yang digunakan di sekolah ini.

### **Interpretasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Nuril peneliti menghasilkan pemahaman bahwa gestur bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah gestur berkomunikasi siswa-siswi di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul sangat bervariasi, Karena yang pertama peserta didik disini itu sebagian juga ada yang dari luar jawa. Jika melihat kondisi tersebut sikap komunikasinya juga beragam karena dari kultur dan budayanya juga berbeda baik itu dalam aspek penggunaan kata dan dan gestur bahasanya.

## **Catatan Lapangan 10**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : Rabu 18 Desember 2019  
**Waktu** : 09.30 WIB  
**Lokasi** : Ruang Guru  
**Sumber Data** : Bapak Ghoni Guru Madin  
( Gestur bahasa krama digunakan di sekolah)

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Bapak Goni selaku guru madin di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan gestur bahasa krama yang digunakan di sekolah SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, apakah ada gestur khusus dari bahasa krama yang digunakan di sekolah ini.

### **Interpretasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Ghoni peneliti menghasilkan pemahaman bahwa gestur bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah gestur berkomunikasi siswa-siswi di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Ya, sebenarnya gestur bahasa krama siswa-siswi kami itu bervariasi mas karna juga sebagian ya asli keturunan Jawa, dan sebagian lagi anak luar Jawa karna juga ada yang sebagian mondok di pesantren dan sekolahnya di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Tetapi tidak semua anak-anak yg asli Jawa itu fasih berbahasa krama, untuk itu kami sering latih aktivitas keseharian di sekolah dengan menggunakan bahasa krama. Dan kami juga menyarankan Jika ada hal yang menyusahkan dalam

mengucapkan bahasa krama gunakan bahasa yang baik seperti penggunaan bahasa Indonesia.



**Catatan Lapangan 11**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi dan  
Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Jumat 26 Desember 2019**  
**Waktu** : **08.00 WIB**  
**Lokasi** : **Ruang Guru**  
**Sumber Data** : **Zahratul Jannah dan  
Aditiya Galuh Pratama  
( Gestur bahasa krama  
digunakan di sekolah)**

**Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Zahratul Jannah dan Aditiya Galuh Pratama selaku siswa dan siswi di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan gestur bahasa krama yang digunakan di sekolah SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul, apakah ada gestur khusus dari bahasa krama yang digunakan di sekolah ini.

**Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan Zahratul Jannah dan Aditiya Galuh Pratama selaku siswa dan siswi di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa gestur bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul adalah dengan menggunakan gestur jawa dan bentuk etika komunikasi tersebut dengan bahasa jawa krama, dan siswa-siswi tersebut selalu di tekankan untuk selalu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa krama dalam lingkungan belajar di sekolah ataupun diluar sekolah.

## **Catatan Lapangan 12**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Senin 30 Desember 2019**  
**Waktu** : **08.30 WIB**  
**Lokasi** : **Mushola Sekolah**  
**Sumber Data** : **Bapak Nuril, S.Pd**  
( **Norma bahasa krama**  
**digunakan di sekolah**)

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah bapak Nuril selaku guru PAI di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di mushola sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan norma bahasa krama yang digunakan di sekolah SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul.

### **Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Nuril di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa norma bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, bahwasanya aturan itu dibuat untuk dilaksanakan setiap hari dalam lingkungan belajar di kelas maupun diluar kelas. Dari bentuk norma atau aturan yang telah dibuat mampu mengurangi sikap berkomunikasi peserta didik yang kurang baik.

## **Catatan Lapangan 13**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Senin 30 Desember 2019**  
**Waktu** : **08.30 WIB**  
**Lokasi** : **Ruang Guru**  
**Sumber Data** : **Bapak Ghoni selaku guru madin**  
( Norma bahasa krama digunakan di sekolah)

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah bapak Ghoni selaku guru madin di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan norma bahasa krama yang digunakan di sekolah SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul.

### **Interpretasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Ghoni di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa norma bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, sebagaimana berikut ini, penerapan aturan budaya bahasa krama dibuat sebagaimana adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dari wali murid maupun masyarakat yang ada di sekitar sekolah. Meskipun aturan itu tidak terlalu menekankan pada peserta didik dalam berbahasa krama tetapi sebagai aturan yang jelas yang harus maka wajib dilaksanakan agar peserta didik lebih memahami arti dari budaya bahasa krama tersebut. Sehingga budaya bahasa krama tersebut bisa di terapkan dan dilaksanakan dalam berkomunikasi dan

budaya tersebut bisa dilestarikan dengan sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari.



## **Catatan Lapangan 14**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Senin 10 Januari 2020**  
**Waktu** : **08.30 WIB**  
**Lokasi** : **Ruang Kelas**  
**Sumber Data** : **Muhammad Zaif**  
**Ardiansyah, siswa kelas VIII**  
**( Norma bahasa krama di**  
**sekolah)**

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Muhammad Zaif Ardiansyah selaku siswa di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan norma bahasa krama yang digunakan di sekolah SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Apakah ada aturan-aturan yang berkaitan dengan budaya bahasa krama di sekolah ini, sanksi apa yang diberikan guru kepada siswa ketika berucap kotor, apakah ada siswa yang sering berkata kotor kepada siswa yang lain.

### **Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan Muhammad Zaif Ardiansyah di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa norma bahasa krama yang digunakan di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul, sebagaimana berikut ini, aturan dilakukan Setiap pagi sebelum kita memulai aktivitas belajar di kelas ada rutinitas apel serta membacakan ten habit dan sepuluh kebiasaan yang wajib kita laksanakan setiap hari di sekolah. Termasuk kewajiban untuk menggunakan bahasa krama saat berkomunikasi di



dalam lingkungan sekolah, sanksi-sanksi yang diberikan berupa pushup ataupun skotjump untuk siswa yang melanggar, adapun siswa yang berkomunikasi dengan capan-ucapan yang tidak baik sudah agak sedikit berkurang dibanding sebelumnya.



**Catatan Lapangan 15**  
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Senin 13 Januari 2020**  
**Waktu** : **08.45 WIB**  
**Lokasi** : **Ruang Kepala Sekolah**  
**Sumber Data** : **Bapak Shidiq, S.Pd**  
( **Pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah**)

**Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Bapak Shidiq selaku kepala sekolah di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah bagaimana pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah.

**Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Shiddiq selaku kepala sekolah di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa pelaksanaan budaya bahasa krama di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, sebagaimana berikut ini, pelaksanaan budaya bahasa krama tersebut sebagai penerapan dari etika komunikasi yang ada di sekolah sekaligus sebagai keterampilan bagi peserta didik dalam berkomunikasi. Pelaksanaan tersebut didukung dengan adanya kebijakan sekolah, wali murid, komitmen warga sekolah, dan adanya kebersamaan yang kuat dari sekolah.

**Catatan Lapangan 16**  
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Senin 20 Januari 2020**  
**Waktu** : **08.45 WIB**  
**Lokasi** : **Ruang Guru**  
**Sumber Data** : **Bapak Nuril S.Pd**  
( **Pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah**)

**Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Bapak Nuril selaku guru PAI di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah bagaimana pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah.

**Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Nuril selaku guru PAI di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa pelaksanaan budaya bahasa krama di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, sebagaimana berikut ini. Pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah di ikuti semua masyarakat sekolah dalam membentuk sikap komunikasi siswa dalam interaksi belajar di sekolah, baik itu di kelas ataupun di lingkungan masyarakat sekolah. Kedisiplinan juga dibutuhkan agar bisa membangun budaya bahasa krama yang ideal dan memberikan sejuta manfaat bagi peserta didik terutama dalam hal berkomunikasi.

**Catatan Lapangan 17**  
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : Kamis 23 Januari 2020  
**Waktu** : 08.45 WIB  
**Lokasi** : Ruang Kelas  
**Sumber Data** : Zakiya Zahrotul Nisa, siswa kelas VIII  
( Pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah)

**Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Zakiya Zahrotul Nisa siswa di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah bagaimana pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah.

**Interpretasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Nuril selaku guru PAI di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa pelaksanaan budaya bahasa krama di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, sebagaimana berikut ini. Pelaksanaan budaya bahasa krama di sekolah dapat membantu siswa-siswi untuk lebih memahami bahwa pentingnya berbahasa krama dalam berkomunikasi. Selain itu budaya penguatan etika komunikasi dalam bentuk bahasa krama dengan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti kultum yang dilakukan setiap selesai sholat dhuhur berjamaah.

**Catatan Lapangan 18**  
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Senin 27 Januari 2020**  
**Waktu** : **08.30 WIB**  
**Lokasi** : **Mushola Sekolah**  
**Sumber Data** : **Bapak Nuril, S.Pd**  
( Sikap berkomunikasi siswa di kelas dalam interaksi belajar)

**Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Bapak Nuril di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di Mushola sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan sikap berkomunikasi siswa di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah bagaimana sikap berkomunikasi siswa di dalam kelas, dan apakah siswa juga menggunakan bahasa krama.

**Interpretasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Nuril selaku guru PAI di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa sikap berkomunikasi siswa di kelas di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, sebagaimana berikut ini. sebelum adanya program bahasa krama di sekolah ini. Sering sekali siswa-siswi berucap kasar atau sering tidak terkendali saat berbicara dalam kelas. Tetapi dengan adanya aturan bahasa krama yang ada disekolah sudah sedikit mengurangi perilaku berkomunikasi siswa-siswi yang kurang etis ataupun kurang dalam bertata krama.

## **Catatan Lapangan 19**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Senin 6 Januari 2020**  
**Waktu** : **10.00 WIB**  
**Lokasi** : **Ruang Kelas**  
**Sumber Data** : **Intan Tribarokah, siswa kelas VIII**  
( Sikap berkomunikasi siswa di kelas dalam interaksi belajar)

### **Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Intan Tribarokah siswa kelas VIII di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan sikap berkomunikasi siswa di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah bagaimana sikap berkomunikasi anda di dalam kelas, dan apakah anda juga menggunakan bahasa krama.

### **Interpretasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan Intan Tribarokah siswa di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa sikap berkomunikasi siswa di kelas di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, sebagaimana berikut ini. Hal-hal yang dirasakan siswa saat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa krama lebih terasa santun dan nyaman, karena pada sebelumnya mereka sering mengalami krisis dalam berkomunikasi yang kurang santun dan itu berdampak negatif terhadap sikap berkomunikasi peserta didik.

**Catatan Lapangan 20**  
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : **Senin 20 Januari 2020**  
**Waktu** : **08.30 WIB**  
**Lokasi** : **Ruang Kelas**  
**Sumber Data** : **Zakiya Zahratul Nisa, siswi kelas VIII**  
( Sikap berkomunikasi siswa dengan guru dalam interaksi belajar)

**Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Zakiya Zahratul Nisa siswi kelas VIII di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan sikap berkomunikasi siswa dengan guru dalam interaksi belajar di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul adalah apakah siswa-siswi di sekolah ini saat berkomunikasi dengan guru dalam interaksi belajar menggunakan bahasa krama.

**Interpretasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan Zakiya Zahratul Nisa siswi kelas VIII di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa sikap berkomunikasi peserta didik dengan guru dalam interaksi belajar di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, sebagaimana berikut ini. Sikap berkomunikasi siswa di bentuk melalui penguatan bahasa krama yang ada di sekolah, namun sebelum adanya budaya bahasa krama di sekolah, siswa sering sekali menggunakan bahasa jawa ngoko tetapi hal itu sering kali mengakibatkan ucapan-ucapan yang kurang baik. Dengan adanya budaya bahasa

krama disekolah, siswa tidak lagi berkata dengan perkataan yang kurang etis dan hal itu yang dirasakan oleh peserta didik di SMP Islam Prestasi Al Mubtadien Bantul.





**Catatan Lapangan 21**  
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

**Hari/Tanggal** : Jumat 28 Februari 2020  
**Waktu** : 08.00 WIB  
**Lokasi** : Ruang Kelas  
**Sumber Data** : Hanif Layu, siswa kelas VIII  
( Sikap berkomunikasi siswa dalam interaksi belajar di lingkungan sekolah)

**Deskripsi Data :**

Narasumber pada wawancara ini adalah Hanif Layu siswa kelas VIII di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Wawancara dilakukan di ruang kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait dengan sikap berkomunikasi siswa dalam interaksi belajar di lingkungan sekolah di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, terkait dengan bagaimana sikap berkomunikasi siswa-siswi dalam interaksi lingkungan belajar sekolah.

**Interprestasi :**

Dari wawancara yang dilakukan dengan Hanif Layu siswa kelas VIII di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul. Peneliti menghasilkan pemahaman bahwa sikap berkomunikasi peserta didik dalam interaksi belajar di lingkungan sekolah di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-ien Bantul, sebagaimana berikut ini. Sikap berkomunikasi peserta didik dalam interaksi belajar di lingkungan sekolah terlihat sangat baik, hal itu sesuai dengan berlakunya aturan yang diterapkan sekolah terkait dengan budaya bahasa krama dalam berkomunikasi, budaya tersebut juga terlihat sangat baik dengan ikut sertanya masyarakat sekolah dalam berpartisipasi dalam membudayakan bahasa krama dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah.

*Lampiran 5 Gambar Dokumentasi dan Kegiatan  
Budaya Bahasa Krama  
Di Sekolah*

**Dokumentasi**



Wawancara dengan  
Bapak Shidiq, Kepala  
Sekolah SMP IP Al  
Muftadi-ien Bantul.

**Gambar. Ruang  
Kepala Sekolah**

Wawancara dengan  
Bapak Ghoni  
Guru Madin.

**Gambar. Ruang Guru**

	
<p>Wawancara dengan Bapak Nuril Guru PAI <b>Gambar. Mushola Sekolah</b></p>	<p>Profil SMP Islam Prestasi Al Muftadien Bantul <b>Gambar. Sekolah</b></p>

	
<p>Wawancara dengan siswa- siswi kelas VII <b>Gambar. Ruang Kelas</b></p>	<p>Wawancara dengan siswa- siswi kelas VIII <b>Gambar. Ruang Kelas</b></p>

	
<p>Kegiatan Apel pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran di Kelas dengan membacakan <i>ten habitation</i> budaya bahasa krama.</p> <p><b>Gambar. Halaman Sekolah</b></p>	<p>Penguatan budaya bahasa krama juga dilaksanakan setiap hari kepada siswa setelah selesai sholat dhuhur berjamaah dengan memberikan qultum dengan berbahasa krama</p> <p><b>Gambar. Mushola Sekolah</b></p>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## Lampiran 6 Program Prestasi Sekolah (Budaya Bahasa Krama)

# Program Prestasi

### Pembelajaran menyenangkan disesuaikan keunikan siswa



Semua guru harus memodifikasi materi, strategi, serta medianya disesuaikan dengan gaya belajar siswanya berbasis Multiple Intelligences

### Pengembangan potensi siswa



Memaksimalkan beragam potensi diri siswa dalam berbagai kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler, lomba, maupun proyek karya siswa

### Super scout camp, Field Trip dan AMT



Peningkatan kemampuan softskill, motivasi serta pendidikan karakter harus digembleng dengan cara yang unik agar memantik kemandirian siswa.

### Budaya bahasa krama



Membiasakan anak untuk menghormati dan selalu berbicara menggunakan bahasa krama hinggil dengan guru dan orang yang lebih tua

### Pelatihan Guru Prestasi



Secara rutin pelatihan guru prestasi diadakan untuk memperbaharui keilmuan guru serta memperkaya referensi cara mengajar

### Parenting Keluarga Prestasi



Seminar dan pertemuan rutin untuk Orang tua/ wali siswa agar bisa mengenali potensi unik anaknya serta menghargai segala jenis prestasinya

### Sorogan Al Qur'an dan Hafalan Juz 'Amma



Lantunan Al Quran setiap pagi dengan metode khas pesantren yang tepat maknainya dan benar pelafalannya sehingga menjadi bacaan yang bermakna.

### Madrasah Diniyah Takmiliah



Tambahan pelajaran agama Islam yang mencakup materi tauhid, fiqh, tarikh, akhlaq, aswaja, serta hadis yang terintegrasi dengan kurikulum pondok pesantren.

### Mujahadah dan Ziarah



Mujahadah dilakukan sepekan sekali dan ziarah dilakukan selapan sekali. Amalan ini menjadi bukti kesungguhan kita dalam belajar mencari ilmu

### Pembiasaan Shalat dhuha dan dzuhur



Shalat dhuha setiap pagi dan shalat dhuhur berjamaah akan membentuk keistiqomahan dalam ibadah yang merupakan hal terpenting membangun kebiasaan islami.

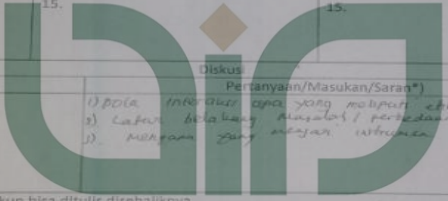


**Lampiran 7 Berita Acara Seminar Proposal**

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	Kamis / 10 Oktober 2019	
NAMA DAN NIM	Moh. Iqbal Abdulrahman Kafi, NIM: 13304010043	
JUDUL PROPOSAL	Etika Komunikasi Dalam Interaksi Edukatif Di SMP Islam Doyak - Al-Muhadd - 100 Bontol, Yogyakarta (Perspektif Pendidikan Islam)	
DOSEN		
DAFTAR HADIR PESERTA	<p>Nama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nur Wa Ramadiah</li> <li>2. Siti Khasanah</li> <li>3. Muliatus</li> <li>4. Wasbi Achmad</li> <li>5. Yfen Kusuma</li> <li>6. Dwi Nurani</li> <li>7. Abdul Wahid R</li> <li>8. Rai Hanim</li> <li>9. Abdullah Syarif Ahmad</li> <li>10. Hana Siti Afiyah</li> <li>11. Warrati</li> <li>12. M. Gofaruz Rizki</li> <li>13.</li> <li>14.</li> <li>15.</li> </ol>	<p>Tanda tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. [Signature]</li> <li>2. [Signature]</li> <li>3. [Signature]</li> <li>4. [Signature]</li> <li>5. [Signature]</li> <li>6. [Signature]</li> <li>7. [Signature]</li> <li>8. [Signature]</li> <li>9. [Signature]</li> <li>10. [Signature]</li> <li>11. [Signature]</li> <li>12. [Signature]</li> <li>13.</li> <li>14.</li> <li>15.</li> </ol>
	Diskusi	
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)	
1. Hani	1) BOLA: Bagaimana upaya yang dilakukan etika komunikasi	
2. Ash	2) Latar belakang masalah/ perbedaan komunikasi	
3. Rizki	3) Menganalisis mengenai instrumen penelitian	
4.		
5.		
6.		

\*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 8 Ijin Penelitian Tesis

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 569621, 512474 Fax. (0274) 561117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1203/Un.02/DT/PG.00/11/2019  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMP Islam Prestasi Al Muhtadi<sup>1</sup> Ien  
Di Karangmojo, Tirirengo, Kec. Bantul,  
Bantul, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian Tesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Moh Iqbal Abdullah Kafi  
NIM : 18204010042  
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Judul : Etika Komunikasi dalam Interaksi Edukatif di SMP Islam Prestasi Al Muhtadi<sup>1</sup> Ien (Perspektif Pendidikan Islam)  
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi


Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 4 November 2019  
a.n. Dekan  
Kaprod PAI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Dr. H. Kabasah, M.Si  
NIP. 195609071986031002

Tembusan:  
1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2. Ybs

## Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian

**YAYASAN MUHAMMAD IDRIS**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**  
**ISLAM PRESTASI AL MUBTADI-IEN**  
Karangmojo, Tirirenggo, Bantul, Bantul, D.I. Yogyakarta 55714

**SURAT KEJERANGAN**  
Nomor : 113/SMP/IP/YMI/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Achmad Siddiq, S.Pd
NIP	: -
Pangkat/Gel	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien

Menerangkan bahwa:

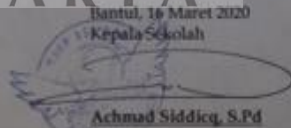
Nama	: Moh Iqbal Abdullah Kafi
NIM	: 18204010042
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien pada tanggal 4 November 2019 sampai dengan 16 Maret 2020 dengan tema/judul "Etika Komunikasi Dalam Interaksi Edukatif di SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul Dalam Perspektif Pendidikan Islam".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 Maret 2020  
Kepala Sekolah

  
Achmad Siddiq, S.Pd  
NIP. -



Lampiran 10 IKLA

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاجا الإسلامية الحكومية بجوكارتا  
مركز التقييم اللغوية

**شهادة**

**اختبار كفاءة اللغة العربية**  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.13002.25.53/2019

تشهد إدارة مركز التقييم اللغوية بأن

الاسم : Moh Iqbal Abdullah Kafi, S.Pd  
تاريخ الميلاد : ٢٥ أغسطس ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ سبتمبر ٢٠١٩, وحصل على درجة :



٤٢	فهم المسوع
٣٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المتروك
١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

جكارنا، ١٧ سبتمبر ٢٠١٩

التوقيع


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

## *Curriculum Vitae*



### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Moh Iqbal Abdullah Kafi,  
S.Pd.
2. TTL : Jember 25 Agustus 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Program Studi : Magister (S2) PAI
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Gang Johar 2, No. 104  
RT: 03 RW: 02  
Kel. Caturtunggal,  
Kec. Depok,  
Kab. Sleman, Prov.  
D.I.Y
8. No Telp/Hp : 085335433024
9. Email : kafi iqbal36@gmail.com
10. Orang Tua: a) ayah : Zainul Arifin, S.Pd  
Pekerjaan : Guru  
b) Ibu : Suyanah, S.Pd  
Pekerjaan : Guru  
c) Alamat : Ds. Bregoh, RT.003/RW.025  
Kel. Sumberrejo,  
Kec. Ambulu, Kab. Jember,  
Prov. Jawa Timur

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. SD Islam Bustanul Ulum 2001-2006
2. MTS Miftahul Huda 2007-2009

3. SMA Bima Ambulu 2010-2012
4. IAIN Jember (S1) 2013-2018
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S2) 2018-2020

**C. Pengalaman Organisasi**

1. Anggota Panama Relawan *Mangrove* Jember 2017-2020

**D. Riwayat Pekerjaan**

1. Guru Pendidikan Agama Islam 2017-2018

**E. Karya Ilmiah**

1. Program Rehabilitasi *Mangrove* Organisasi Panama dalam membentuk Akhlak kepada Lingkungan di Pesisir. Tahun 2018
2. Buku: Teori-teori Pembelajaran. Tahun 2020, ISBN 978-623-91128-5-1.
3. Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-qur'an. Jurnal AL-HIKMAH Vol 2, No 1 (2020) p- ISSN 2685-4139, e-ISSN 2656-4327.

